

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

UPJ LIVE adalah program dari laboran institusi Universitas Pembangunan Jaya yang berada dibawah naungan Fakultas Humaniora dan Bisnis Universitas Pembangunan Jaya. Untuk pekerjaan yang dilakukan oleh Praktikan selama masa Kerja Profesi di UPJ LIVE yaitu sebagai seorang tim produksi. Praktikan melakukan pekerjaan dalam bidang perencanaan dan produksi video untuk konten YouTube UPJ LIVE. Praktikan selama masa Kerja Profesi di UPJ LIVE melakukan pekerjaan seperti membuat perencanaan, produksi dan implementasi pada kanal YouTube yang dimiliki oleh UPJ LIVE. Selain membuat konten YouTube untuk UPJ LIVE, Praktikan melakukan pekerjaan sebagai seorang tim produksi pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Universitas Pembangunan Jaya dan bekerja sama dengan UPJ LIVE seperti memproduksi kegiatan Dies Natalis dan Wisuda Universitas Pembangunan Jaya, *Company Profile*, *Summer School*, *Live Streaming* dan *Tapping Video PHA*, *Marketing Event*, dan *Dasawarsa Universitas Pembangunan Jaya*.

3.1.1 Penyiaran

Penyiaran adalah kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan/atau sarana transmisi di darat, di laut atau di antariksa dengan menggunakan spectrum frekuensi radio melalui udara, kabel, dan/atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran sebagaimana yang telah praktikan pelajari sebelumnya pada mata kuliah jurnalisme penyiaran. Dimana dalam pelaksanaan kerja nya UPJ LIVE membantu segala bentuk acara siaran yang ada di Universitas Pembangunan Jaya. UPJ LIVE sendiri juga merupakan wadah dalam pemberitaan informasi maupun acara yang dilaksanakan di Universitas Pembangunan Jaya.

3.1.2 Penyiaran Komunitas

Menurut UU No.32 Tahun 2002 tentang Penyiaran Lembaga Penyiaran Komunitas merupakan lembaga yang bergerak di bidang pelayanan siaran yang berbentuk badan hukum Indonesia. Lembaga penyiaran komunitas sendiri

didirikan oleh komunitas tertentu dan bersifat independen serta tidak komersial. Dengan daya pancar yang rendah serta luas jangkauan wilayah yang terbatas dan digunakan untuk melayani kepentingan komunitasnya. Hal ini sejalan dengan UPJ LIVE yang merupakan sebuah Lembaga Penyiaran Komunitas. Dimana komunitas yang dimaksud disini ialah instansi Universitas Pembangunan Jaya itu sendiri yang menyiarkan berbagai macam informasi yang terdapat di dalam Universitas Pembangunan Jaya kepada masyarakat yang lebih luas.

3.1.3 Jenis Program Siaran

Dalam mata kuliah jurnalisme penyiaran yang sebelumnya telah Praktikan pelajari, jenis program siaran sendiri terbagi menjadi dua. Yang pertama yaitu program yang diambil secara *tapping* maupun program yang diambil secara *live*. Adapun perbedaan kedua program sebagai berikut:

A. *Tapping*

Tapping merupakan sebuah program siaran acara rekaman dimana suatu tayangan direkam terlebih dahulu dan tidak langsung disiarkan. Melainkan ditunda selama beberapa waktu untuk dilakukannya serangkaian kegiatan *editing* sehingga tayangan tersebut lebih menarik, sesuai dengan aturan yang ada dan juga minim kesalahan. Dikarenakan melalui serangkaian kegiatan *editing* maka pekerjaan program siaran acara *tapping* ini terbilang lebih mudah secara teknis apabila dibandingkan dengan program acara *live*.

B. *Live*

Live merupakan sebuah program siaran acara secara langsung dimana suatu tayangan acara terlaksana secara langsung dan tidak adanya proses *editing* dalam penayangan acara tersebut. Program siaran acara *live* terbilang lebih sulit apabila dibandingkan dengan program siaran acara *tapping* dimana tidak melalui rangkaian *editing* sehingga mengharuskan siaran acara tersebut terlaksana tanpa adanya kesalahan sama sekali.

Dalam UPJ LIVE sendiri, dalam melaksanakan Kerja Profesi, Praktikan melakukan kedua jenis siaran tersebut. Untuk siaran *tapping* sendiri Praktikan terlibat dalam beberapa kegiatan seperti pembuatan konten video YouTube, pengambilan gambar untuk video *company profile* Universitas Pembangunan Jaya, pengambilan gambar untuk video

Wisudawan berprestasi, pengambilan gambar untuk video *summer school project*, pengambilan gambar untuk program PHA *urban talks* dan pengambilan gambar untuk video dasawarsa Universitas Pembangunan Jaya.

Untuk siaran *live*, Praktikan terlibat dalam konten yang diproduksi oleh UPJ LIVE yang bekerja sama dengan *marketing* Universitas Pembangunan Jaya dalam melakukan kegiatan *workshop* sebanyak empat *workshop*. *Workshop* tersebut yaitu “*Virtual Workshop* bersama MGBK Kota Pontianak”, “*Virtual Workshop* bersama MGBK Kota Singkawang”, “*Virtual Workshop HOW TO GET AHEAD IN THE DIGITAL SMART*”, dan “*Virtual Workshop* Program Studi Desain Produk *FOOTWEAR DESIGN*”.

3.1.4 Job Description

Job Description ialah penjabaran kerja, jabatan dan tanggung jawab pekerja. Bisa dikatakan *job description* merupakan sebuah pedoman yang dibuat sebuah perusahaan untuk karyawan agar bisa menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan posisi yang sudah ditentukan. Dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa *job description* merupakan sebuah pedoman dalam bentuk dokumen yang berguna bagi karyawan untuk menjalankan tugas sesuai dengan jabatan maupun bagi atasan dalam pembagian jabatan dan posisi setiap karyawan. Dalam pelaksanaan Kerja Profesi di UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya, Praktikan mengemban beberapa *job description* yang diberikan oleh pembimbing Kerja Profesi. Diantaranya adalah sebagai berikut:

A. Content Planner

Content Planner adalah seseorang yang melakukan sebuah perencanaan pengembangan konten yang dilakukan agar tujuan akhir dapat tercapai, mulai dari menentukan konten seperti apa, *platform* apa yang akan digunakan hingga kapan waktu publikasi dari konten tersebut (Ismail, 2021). Selama menjalani masa Kerja Profesi di UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya, Praktikan menjalankan tugas nya sebagai seorang *content planner* dalam konten-konten video yang diproduksi oleh UPJ LIVE dan diunggah ke kanal YouTube milik UPJ LIVE. Mulai dari tahap menentukan konten, menentukan *platform*, membuat naskah, merekam *voice over* hingga menentukan waktu yang tepat untuk mengupload konten yang telah dibuat.

B. Cameramen

Cameramen atau biasa disebut dengan juru kamera merupakan seseorang yang bertugas serta memiliki tanggung jawab untuk merekam video maupun mengambil gambar sebuah foto. Selama masa Kerja Profesi yang dilakukan oleh Praktikan di UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya, Praktikan diberikan tugas sebagai seorang *cameramen* yang bertugas untuk melakukan segala bentuk kegiatan pengambilan gambar dalam kegiatan-kegiatan yang dijalankan oleh UPJ LIVE. Acara yang dikerjakan oleh Praktikan selama menjadi *cameramen* dalam masa Kerja Profesi diantaranya kegiatan peliputan Wisudawan berprestasi, *summer school project*, dan pengambilan pembacaan puisi oleh *talent* untuk acara dasawarsa Universitas Pembangunan Jaya. Dalam mengoperasikan kamera sendiri telah Praktikan pelajari melalui mata kuliah media audio visual.

C. Operator Switcher

Operator Switcher dapat dikatakan termasuk kedalam *Crew Master Control* atau MC. *Operator Switcher* memiliki tugas utama mengoperasikan sebuah alat siaran yang bernama *AV mixer* atau biasa kita kenal atau sebut dengan *switcher*. Dengan *AV mixer* atau *switcher* tersebut, seorang operator *switcher* dapat memindah – mindah (*Switching*) gambar dari berbagai video *input channel*, mengubah efek transisi/perpindahan, mengatur warna, kontras, ketajaman, kecerahan ataupun memanipulasi format penayangan gambar. Dalam masa Kerja Profesi di UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya, Praktikan mendapatkan tugas untuk menjadi seorang *operator switcher* yang bertugas untuk memindah–mindahkan gambar dari *input channel* yang digunakan dalam kegiatan UPJ LIVE. Untuk jenis kegiatannya sendiri yaitu kegiatan siaran *live workshop marketing* Universitas Pembangunan Jaya yang bekerja sama dengan UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya dengan judul *workshop* tersebut yaitu “*Virtual Workshop* bersama MGBK Kota Pontianak”, “*Virtual Workshop* bersama MGBK Kota Singkawang”, “*Virtual Workshop HOW TO GET AHEAD IN THE DIGITAL SMART*”, dan “*Virtual Workshop* Program Studi Desain Produk *FOOTWEAR DESIGN*”.

D. Color Grader

Color grading merupakan sebuah proses merubah visual *tone* atau nuansa visual sebuah media, baik foto maupun video. Proses *color grading* ini dilakukan oleh seorang *color grader* yang dimana bertujuan untuk menampilkan hasil karya yang lebih bagus dan indah agar sesuai dengan hasil yang diharapkan (Rahmalia, 2021). Selama menjalani masa Kerja Profesi di UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya, Praktikan diberikan tugas untuk menjadi seorang *color grader* oleh pembimbing Kerja Profesi. Untuk media yang menjadi bahan bagi Praktikan yaitu video *summer school project* yang kemudian Praktikan *grading* agar warna dari visual *tone* video tersebut sesuai dan indah apabila disaksikan oleh audiens.

E. Floor Director

Yang dimaksud dengan *floor director* adalah seseorang yang biasa bekerja di sebuah studio produksi atau *broadcasting* untuk memastikan program berjalan dengan lancar dan sesuai dengan *plan* yang sudah dibuat. Dalam pekerjaannya, seorang *floor director* atau biasa dikenal dengan sebutan *FD* banyak sekali berkomunikasi dengan *presenter*, tamu, pengisi acara dan audiens yang berada di studio. *FD* diharuskan untuk memberikan aba-aba yang jelas agar bisa diikuti oleh orang lain, dan juga aba – aba tersebut bisa diberikan dalam berbagai bentuk, baik secara verbal, *clearcom* atau *earphone*, *tally light* atau tanda di atas kamera dan juga *prompter* hingga *monitor*. *FD* juga memberi arahan kepada *presenter* kapan harus masuk, kamera mana yang harus dilihat, posisi bintang tamu, hingga kapan penonton harus memberikan tepuk tangan. Semua hal tersebut merupakan tugas seorang *floor director* untuk memastikan seluruh elemen dalam program bekerja secara teratur. Dalam melaksanakan masa Kerja Profesi di UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya, Praktikan diberikan tugas oleh pembimbing Kerja Profesi untuk menjadi seorang *floor director* untuk mengatur jalannya sebuah kegiatan yang berlangsung di UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya. Adapun kegiatan yang Praktikan terlibat sebagai *floor director* di UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya yaitu acara Dies Natalis Ke 10 dan Wisuda Ke 7 Universitas Pembangunan Jaya.

F. Voice over Artist

Voice over merupakan sebuah teknik produksi dimana suara di rekam untuk penggunaan di luar layar. Biasanya dikaitkan dengan film atau serial TV. Akan tetapi, *voice over* kini juga biasa digunakan pada media audiovisual lainnya seperti dokumenter, buku audio atau pesan telepon otomatis (Oktriwina A. S., 2021). Dalam melaksanakan masa Kerja Profesi di UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya, Praktikan juga diberikan tugas oleh pembimbing Kerja Profesi sebagai seorang *voice over artist* yang memiliki tugas untuk merekam suara Praktikan agar kemudian dapat digunakan pada video – video konten yang diunggah di YouTube milik UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya. Adapun konten–konten yang Praktikan terlibat sebagai seorang *voice over artist* yaitu “APA ITU PPKM”, “KENALI DULU YUK JENIS – JENIS VAKSIN COVID-19 DI INDONESIA”, “INI YANG PERLU KITA LAKUKAN KETIKA TERPAPAR COVID-19”, “AKTIVITAS YANG DAPAT DILAKUKAN SAAT PPKM”, “INI YANG HARUS DIPERHATIKAN KETIKA BERPERGIAN SAAT PPKM”, “TIPS KESEHATAN SAAT PANDEMI”, “TIPS MENJADI MAHASISWA BARU”, “SEREEEEEM, FILM HORROR YANG WAJIB KALIAN TONTON!”. Hal ini juga merupakan salah satu prestasi yang dimiliki oleh Praktikan selama menjalani masa Kerja Profesi di UPJ LIVE dimana pada akhirnya kemampuan *voice over* yang Praktikan miliki dapat digunakan untuk hal yang bermanfaat.

3.1.5 Proses Produksi

Proses produksi merupakan sebuah kegiatan penggabungan berbagai elemen produksi dalam satu kesatuan, dimana penggabungan ini sendiri ditujukan untuk membuat sebuah produk yang menggunakan dan membantu kebutuhan konsumen nantinya. Kegiatan pembuatan atau penggabung barang atau ornamen sifat ini sendiri tidak hanya merujuk pada layanan produk. Untuk tahapan produksi sendiri terdiri dari tiga tahapan yaitu:

A. Pra Produksi

Tahap pra produksi merupakan tahap pencarian data awal yang menjadi sebuah bahan atau landasan dalam melakukan tahap produksi. Data yang didapat kemudian dijadikan sebagai bahan untuk menentukan alur dari kegiatan yang akan dibuat. Selama masa Kerja Profesi di UPJ LIVE

Universitas Pembangunan Jaya, Praktikan menjalani masa pra produksi untuk semua kegiatan yang dilakukan oleh Praktikan demi memenuhi kebutuhan kegiatan yang berlangsung di UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya.

B. Produksi

Produksi merupakan sebuah kegiatan untuk menciptakan atau menambah nilai guna sesuatu untuk memenuhi kebutuhan manusia. Dalam menjalani masa Kerja Profesi di UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya, Praktikan menjalani berbagai macam produksi kegiatan yang dilakukan oleh UPJ LIVE bersama dengan tim produksi lain yang juga tergabung dalam UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya.

C. Pasca Produksi

Tahap pasca produksi merupakan tahap yang dilakukan setelah tahap produksi dilakukan. Biasanya dalam tahap pasca produksi ini terlibat aktivitas seperti *editing*, *color grading*, pemberian efek suara dan kebutuhan-kebutuhan yang memang diinginkan untuk mencapai sebuah hasil yang diharapkan. Adapun tahapan pasca produksi yang Praktikan lakukan selama masa Kerja Profesi di UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya yaitu dengan melakukan tahap *color grading*, pengkoreksian warna dan pemberian efek suara dalam video-video konten UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya.

3.2 Pelaksanaan Kerja

3.2.1 Penyiaran

Dengan posisi UPJ LIVE sebagai wadah bagi Universitas Pembangunan Jaya, UPJ LIVE kemudian memiliki kewajiban untuk menyiarkan dua buah konten video dalam seminggu yang kemudian akan di unggah ke dalam kanal YouTube milik UPJ LIVE. Konten tersebut diharuskan untuk memiliki nilai-nilai dan hal-hal yang informatif yang cukup penting guna masyarakat ketahui. Dalam melakukan pembuatan konten tersebut, Praktikan tidak mengerjakannya sendiri dan dibantu oleh tim produksi UPJ LIVE yang lain serta dalam pengawasan penuh oleh pembimbing Kerja Profesi. Pembimbing dari Kerja Profesi juga memiliki tanggung jawab yang penuh dalam konten yang di upload dalam kanal YouTube milik UPJ

LIVE, sehingga produksi konten YouTube ini harus melalui izin dan persetujuan dari pembimbing Kerja Profesi Praktikan.

3.2.2 Penyiaran Komunitas

UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya merupakan bagian dari Fakultas Humaniora dan Bisnis dari Universitas Pembangunan Jaya. Akan tetapi UPJ LIVE tidak hanya dapat digunakan sebagai media bagi Fakultas Humaniora dan Bisnis Universitas Pembangunan Jaya saja, akan tetapi UPJ LIVE dapat digunakan oleh seluruh fakultas dan program studi yang ada di Universitas Pembangunan Jaya demi mendukung dan tercapainya hal – hal yang ingin dicapai oleh Universitas Pembangunan Jaya itu sendiri. Selama masa Kerja Profesi yang Praktikan lakukan di UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya, Praktikan kemudian melakukan kegiatan – kegiatan siaran yang ditujukan memenuhi kebutuhan dari komunitas Universitas Pembangunan Jaya seperti *workshop virtual* yang dilakukan oleh *marketing* Universitas Pembangunan Jaya ke berbagai macam audiens yang ada. Hal ini dimaksudkan adalah untuk mempromosikan Universitas Pembangunan Jaya ke khalayak yang lebih luas guna membangun sebuah *awareness* yang baik di mata masyarakat Indonesia.

Dalam pelaksanaan Kerja Profesi di UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya dalam melakukan bidang kerja penyiaran komunitas, Praktikan terlibat berbagai kegiatan yang dilakukan oleh UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya. Praktikan juga selalu terlibat dalam acara *live streaming* yang dilakukan oleh PHA dimana kegiatan ini dilakukan secara rutin oleh bagian *marketing* Universitas Pembangunan Jaya dan bekerja sama dengan UPJ LIVE. Adapun pekerjaan yang dilakukan Praktikan dalam kegiatan tersebut yaitu sebagai *floor director* yang bertugas untuk mengatur keluar maupun masuk nya *MC* ke dalam *frame* kamera, lalu yang berikutnya memberikan arahan kepada *MC* apabila terjadi sebuah kendala teknis yang dimana tidak dapat dihindari. Selain menjadi seorang *floor director*, Praktikan juga bertugas sebagai seorang *operator switcher* yang memiliki tugas untuk mengoperasikan *switcher* guna melakukan perubahan gambar yang ditayangkan kepada audiens.

3.2.3 Jenis Siaran

Selama menjalani masa Kerja Profesi di UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya, ada dua jenis siaran yang Praktikan ikut terlibat dalam proses kegiatan di UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya sebagai berikut:

A. Siaran *Tapping*

Untuk jenis siaran *tapping* sendiri merupakan sebuah jenis siaran yang dimana video diambil terlebih dahulu dan melalui tahapan *editing* guna mengoreksi kesalahan–kesalahan pada saat produksi, Praktikan terlibat dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya antara lain:

1. Pembuatan Konten Video YouTube, dimana untuk pembuatan konten YouTube terdapat delapan buah konten yang telah diunggah di YouTube milik UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya. Dalam kedelapan konten YouTube tersebut Praktikan memiliki tugas sebagai seorang *content planner* dan juga sebagai *voice over artist*. *Content planner* yang Praktikan maksud adalah Praktikan membuat perencanaan berupa judul konten, naskah dari konten itu sendiri dan juga menentukan media apa yang digunakan dalam mempublikasikan konten tersebut, dalam hal ini Praktikan dan tim produksi UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya memilih YouTube sebagai mediana.

2. Pengambilan gambar untuk video *company profile* Universitas Pembangunan Jaya, dimana saat itu Praktikan dan tim produksi UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya melakukan pengambilan gambar berupa *footage* guna memenuhi kebutuhan pembuatan video *company profile* untuk Universitas Pembangunan Jaya. Saat itu Praktikan bertugas sebagai *cameramen* dengan mengambil gambar ruang 3D *printing* milik program studi Desain Komunikasi Visual menggunakan kamera jenis CANON 60D yang dimiliki oleh Laboratorium Broadcasting Gedung A Universitas Pembangunan Jaya dan juga Praktikan ditemani oleh seorang Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Bapak Yosaphat Danis Murtiharso, S.Sn, M.Sn. bersama seorang *cameramen* dari pihak *vendor* untuk mengambil gambar *footage* Mall Bintaro Jaya Xchange dan juga kantor PT Jaya Real Property dengan menggunakan kamera jenis SONY A7S iii milik *vendor*. Kegiatan ini dilakukan di kantor Jaya Real Property yang terletak di CBD Emerald Blok CE/A no.1 Boulevard Bintaro Jaya Tangerang 15227 Indonesia dan juga pengambilan *footage* Mall Bintaro Jaya Exchange yang terletak di Boulevard Bintaro Jaya Blok O-2 Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang 15227, Indonesia.

3. Pengambilan gambar untuk video Wisudawan berprestasi, Praktikan menjalankan tugas nya sebagai tim produksi UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya dengan merekam ucapan–ucapan dari para Wisudawan berprestasi dimulai dari Wisudawan dengan IPK Tertinggi di Fakultas Humaniora dan Bisnis, Wisudawan dengan IPK Tertinggi di Fakultas Teknik dan Desain serta Wisudawan dengan Poin JSDP Tertinggi yang berasal dari program studi Manajemen Universitas Pembangunan Jaya. Saat itu Praktikan menjadi seorang *cameraman* bersama dengan seorang tim produksi dari UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya yaitu Fajar Saputra. Proses *shooting* tersebut dilakukan di Universitas Pembangunan Jaya, Gedung A lebih tepatnya di ruang *marketing*. Dalam proses *shooting* tersebut, Praktikan menggunakan kamera Panasonic 4K milik laboratorium *broadcasting* gedung A Universitas Pembangunan Jaya dan satu buah *lighting* yang juga milik laboratorium *broadcasting* gedung A Universitas Pembangunan Jaya.

4. Pengambilan gambar untuk video *summer school project*, bertugas sebagai pembuat naskah dialog yang akan dibawakan oleh *talent* dalam video tersebut. Praktikan juga bertugas sebagai *cameramen* dengan menggunakan kamera milik laboratorium *broadcasting* gedung A Universitas Pembangunan Jaya guna memastikan komposisi yang terdapat didalam *frame* kamera sudah sesuai dengan *storyboard* yang telah dibuat. Setelah selesai menjadi seorang *cameramen* Praktikan kemudian bertugas sebagai *lighting operator* yang bertugas untuk mengatur tata pencahayaan dalam ruangan tempat pengambilan gambar dilakukan yaitu di restoran INI WARUNG. Disana Praktikan menggunakan enam jenis *lighting* yang diposisikan sesuai dengan arahan dari pembimbing Kerja Profesi guna menambah estetika serta pencahayaan pada tempat *shooting*. Dan yang terakhir Praktikan bertugas sebagai *soundman* dimana bertugas untuk *setting clip on* atau *mic* yang akan digunakan oleh *talent* didalam video tersebut. Praktikan diwajibkan memastikan agar suara yang dikeluarkan oleh *talent* dapat terekam dengan baik dan dapat di dengar dengan indah oleh audiens.

5. Pengambilan gambar untuk program *PHA urban talks* dilakukan di studio laboratorium *broadcasting* gedung A Universitas Pembangunan Jaya

Praktikan bertugas sebagai *operator switcher* yang bertugas untuk mengganti gambar dari *input* video yang tersedia selama proses *shooting*. Terdapat dua *input* video yang digunakan dalam proses *shooting* tersebut, yaitu satu kamera dengan *angle* menuju narasumber yang terletak di bagian kiri belakang dari *host* dan satu kamera dengan *angle* menuju *host* dan narasumber yang terletak di bagian depan tengah antara *host* dan narasumber. Praktikan menggunakan *channel* nomor lima dan enam yang terdapat pada *switcher*.

6. Pengambilan gambar untuk video dasawarsa Universitas Pembangunan Jaya. Dilakukan oleh Praktikan dengan seorang tim produksi UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya yang lain yaitu Iqbal Rukmana. Dimana proses pengambilan gambar ini dibimbing langsung oleh Dosen program studi Ilmu Komunikasi langsung yaitu Ibu Maya Rachmawaty, S.Pt., M.Sc. Dalam kegiatan ini Praktikan bertugas sebagai seorang *cameramen* dengan menggunakan kamera jenis CANON 60D milik laboratorium *broadcasting* gedung A Universitas Pembangunan Jaya yang dilakukan di studio laboratorium *broadcasting* gedung A Universitas Pembangunan Jaya. Praktikan mengambil gambar untuk pembacaan puisi yang dilakukan oleh dua orang Ibu dan Bapak dosen dari Universitas Pembangunan Jaya.

B. Siaran Live

Untuk jenis siaran *live* merupakan siaran yang dilakukan secara langsung dan tanpa melalui tahapan *editing* sehingga dibutuhkan kesempurnaan dalam proses produksi kegiatan *live* ini. Dalam masa Kerja Profesi di UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya, Praktikan terlibat di empat buah kegiatan *live* UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya yaitu:

1. *Virtual Workshop* bersama MGBK Kota Pontianak Dimana dalam pelaksanaan *workshop* ini, Praktikan bertugas sebagai *operator switcher* yang berada di *control room* dimana bertugas untuk mengganti *angle* kamera yang akan tayang di layar audiens atau peserta. Tidak hanya itu, sebelum acara dimulai, Praktikan juga bertugas untuk melihat dan memantau apakah *angle* camera dari dua buah kamera yang ada sudah fokus dan sesuai. Didalam acara ini, menggunakan dua buah kamera dimana *frame* kamera satu berisikan *host* sedangkan *frame* kamera dua berisikan *host* dan narasumber. Acara *Virtual Workshop* bersama MGBK

Kota Pontianak ini dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting dan juga *live streaming* melalui YouTube.

2. *Virtual Workshop* Bersama MGBK Kota Singkawang dimana dalam pelaksanaan *workshop* ini, Praktikan bertugas sebagai *operator switcher* yang berada di *control room* dimana bertugas untuk mengganti *angle* kamera yang akan tayang di layar audiens atau peserta. Tidak hanya itu, sebelum acara dimulai, Praktikan juga bertugas untuk melihat dan memantau apakah *angle* camera dari dua buah kamera yang ada sudah fokus dan sesuai. Di dalam acara ini, menggunakan dua buah kamera dimana *frame* kamera satu berisikan *host* sedangkan *frame* kamera dua berisikan *host* dan narasumber. Acara *Virtual Workshop* bersama MGBK Kota Pontianak ini dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting dan juga *live streaming* melalui YouTube.

● 3. *Virtual Workshop “How to Get Ahead in the Digital Smart”* dimana dalam pelaksanaan *workshop* ini, Praktikan bertugas sebagai *operator switcher* yang berada di *control room* dimana bertugas untuk mengganti *angle* kamera yang akan tayang di layar audiens atau peserta. Tidak hanya itu, sebelum acara dimulai, Praktikan juga bertugas untuk melihat dan memantau apakah *angle* camera dari dua buah kamera yang ada sudah fokus dan sesuai. Di dalam acara ini, menggunakan dua buah kamera dimana *frame* kamera satu berisikan *host* sedangkan *frame* kamera dua berisikan *host* dan narasumber. Acara *Virtual Workshop “How to Get Ahead in the Digital Smart”* ini dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting dan juga *live streaming* melalui YouTube.

4. *Virtual Workshop* Program Studi Desain Produk “*Footwear Design*” Dimana dalam pelaksanaan *workshop* ini, Praktikan bertugas sebagai *operator switcher* yang berada di *control room* dimana bertugas untuk mengganti *angle* kamera yang akan tayang di layar audiens atau peserta. Tidak hanya itu, sebelum acara dimulai, Praktikan juga bertugas untuk melihat dan memantau apakah *angle* camera dari dua buah kamera yang ada sudah fokus dan sesuai. Di dalam acara ini, menggunakan dua buah kamera dimana *frame* kamera satu berisikan *host* sedangkan *frame*

kamera dua berisikan *host* dan narasumber. Acara *Virtual Workshop* “*How to Get Ahead in the Digital Smart*” ini dilaksanakan secara daring melalui aplikasi *Zoom Meeting* dan juga *live streaming* melalui YouTube.

3.2.4 Job Description

A. Content Planner

Dalam melaksanakan proses Kerja Profesi di UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya, Praktikan diberikan sebuah tugas oleh pembimbing Kerja Profesi sebagai seorang *content planner*. *Content planner* sendiri secara singkat merupakan pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang untuk menentukan bagaimana tahapan awal sebuah pembuatan konten hingga memilih media apa yang digunakan. Dalam bekerja sebagai *content planner* sendiri Praktikan terlibat di beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya seperti:

1. Konten YouTube UPJ LIVE, dimana didalam proses pembuatan konten YouTube yang dilaksanakan oleh tim produksi UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya, Praktikan memiliki tugas dan fungsi sebagai seorang perancang konsep awal konten video tersebut. Langkah awal dimulai oleh Praktikan dari tahap riset mengenai fenomena apa yang terjadi di masyarakat dan ramai diperbincangkan. Hal ini juga berbanding lurus dengan apa yang telah Praktikan pelajari selama masa perkuliahan yang Praktikan jalani di Universitas Pembangunan Jaya bahwa seorang praktisi Ilmu Komunikasi harus memiliki kepekaan yang tinggi terhadap fenomena yang sedang terjadi di kehidupan sekitar. Dari sini Praktikan menyadari bahwa hal-hal yang memiliki keterkaitan dengan pandemi COVID-19 ternyata memiliki *traffic* yang tinggi dikarenakan banyaknya masyarakat yang mencari tahu tentang pandemi ini. Maka dari itu setelah melalui proses *brainstorming* dengan tim produksi UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya yang lain, akhirnya mendapatkan keputusan bahwa konten yang akan dibuat dan diunggah kedalam kanal YouTube milik UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya harus memiliki informasi dan keterkaitan dengan pandemi COVID-19 yang sedang terjadi. Lalu kemudian Praktikan memulai dengan tahapan membuat naskah dengan berdasarkan pada riset dan juga mencari informasi dari sumber-sumber yang memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi. Dalam hal ini, Praktikan

mencari informasi di media berita arus utama yang ada di Indonesia mengenai informasi-informasi seputar pandemic COVID-19. Adapun konten YouTube yang Praktikan dan tim produksi UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya berhasil produksi yaitu “APA ITU PPKM”, “KENALI DULU YUK JENIS – JENIS VAKSIN COVID-19 DI INDONESIA”, “INI YANG PERLU KITA LAKUKAN KETIKA TERPAPAR COVID-19”, “AKTIVITAS YANG DAPAT DILAKUKAN SAAT PPKM”, “INI YANG HARUS DIPERHATIKAN KETIKA BERPERGIAN SAAT PPKM”, “TIPS KESEHATAN SAAT PANDEMI”, “TIPS MENJADI MAHASISWA BARU”, “SEREEEEEM, FILM HORROR YANG WAJIB KALIAN TONTON!”,

2. Summer School Project dimana saat itu Praktikan bertugas sebagai seorang *content planner* dengan membuat rancangan awal proses *shooting* kegiatan tersebut. Dimulai pada saat pembuatan *storyboard* dan juga pembuatan naskah yang kemudian Praktikan berikan kepada pembimbing Kerja Profesi untuk dilakukan sebuah tahap persetujuan dengan penanggung jawab acara yaitu Bapak Imam. Setelah *storyboard* dan naskah yang Praktikan buat disetujui maka barulah proses produksi video tersebut dimulai. Untuk proses pembuatan *storyboard* Praktikan lakukan di kampus sedangkan untuk proses pembuatan naskah Praktikan lakukan dirumah dengan aplikasi Ms.Word.

B. Cameramen

Cameramen atau juru kamera merupakan seseorang yang bertugas untuk memperhatikan serta bertugas untuk mengambil sebuah gambar baik foto maupun video. Dalam melaksanakan Kerja Profesi di UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya, Praktikan menjalani tugas dan fungsinya sebagai seorang *cameramen* di beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya seperti :

1. Pembuatan *Video company profile* Universitas Pembangunan Jaya dimana Praktikan saat itu menjadi seorang *cameraman* dan bertugas untuk mengambil *footage* ruangan 3D *Printing* milik program studi Desain Komunikasi Visual. Disana Praktikan menggunakan kamera dengan jenis CANON 60D dengan lensa 18-55mm dengan merk TAMRON. Disini Praktikan mengambil gambar dengan teknik *panning* dan juga *tilt*. Dalam proses pengambilan gambar yang berupa video ini Praktikan ditemani dan

di bimbing langsung oleh pembimbing Kerja Profesi langsung yaitu Bapak Raymond Julius Bungaran. Praktikan mengambil gambar dengan menggunakan teknik *medium shot* dan juga *detail shot*. *Medium shot* digunakan untuk mengambil gambar alat - alat yang dimiliki laboratorium 3D *printing* milih program studi Desain Komunikasi Visual Universitas Pembangunan Jaya sedangkan *detail shot* digunakan dalam proses pengambilan gambar piagam-piagam penghargaan yang dimiliki oleh



Gambar 3.1 Pengambilan Gambar Wisudawan Berprestasi

program studi Desain Komunikasi Visual Universitas Pembangunan Jaya di berbagai perlombaan yang diikuti.

2. Pengambilan Gambar Wisudawan berprestasi dimana saat itu Praktikan melaksanakan tugas nya ditemani oleh pembimbing Kerja Profesi yaitu Bapak Raymond Julius Bungaran dan juga seorang Tim Produksi UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya yaitu Fajar Saputra. Praktikan bertugas menjadi *cameramen* untuk meliput Wisudawan berprestasi yang dilaksanakan di Universitas Pembangunan Jaya gedung A tepatnya di ruang *marketing*. Disana Praktikan menggunakan kamera jenis Panasonic 4K dan juga satu buah *lighting* besar. Dalam proses *shooting* ini, Praktikan

mengatur komposisi *talent* yang terdapat di dalam *frame* dan juga memastikan *headroom* serta suara yang dihasilkan oleh *talent* dapat terekam dengan baik. Praktikan menggunakan teknik pengambilan gambar *still* alias tidak bergerak sama sekali. Untuk mendukung kestabilan gambar, Praktikan menggunakan bantuan tripod untuk menjaga agar kamera tidak bergerak ataupun berpindah posisi ke arah yang tidak diinginkan.

3. Pengambilan Gambar *summer school project* dimana Praktikan bertugas sebagai *cameramen* yang bertugas untuk mengambil gambar *talent* ketika melakukan kegiatan masak-masak di restoran INI WARUNG. Didalam *frame* tersebut terdiri dari dua orang objek yaitu *host* dan juga *chef* yang sedang mempertunjukkan cara memasak masakan Indonesia. Praktikan menggunakan teknik pengambilan gambar *still* dengan bantuan tripod untuk menjaga kestabilan gambar. Dalam proses *shooting* ini Praktikan menggunakan dua kamera dengan jenis CANON dan juga SONY A7ii.

4. Pengambilan Gambar pembacaan puisi untuk dasawarsa Universitas Pembangunan Jaya, disini Praktikan bertugas juga sebagai seorang *cameramen* untuk mengambil gambar dua orang Bapak dan Ibu dosen Universitas Pembangunan Jaya untuk membacakan puisi terkait dengan satu dasawarsa Universitas Pembangunan Jaya. Proses pengambilan gambar ini dilakukan di laboratorium *broadcasting* gedung A Universitas Pembangunan Jaya dengan menggunakan kamera jenis CANON 60D dengan lensa 18-55mm Merk Tamron. Pengambilan gambar ini menggunakan teknik *still* dan menggunakan sebuah *prompter* untuk menampilkan teks puisi yang dapat dibaca dengan baik oleh *talent*. Tujuan penggunaan *prompter* dalam proses pengambilan gambar kegiatan ini bertujuan agar mata dari *talent* agar tetap menatap ke kamera dan tetap bisa membaca teks puisi secara bersamaan.

C. Operator Switcher



Gambar 3.2 Operator Switcher

Tugas dari seorang *operator switcher* yaitu untuk mengganti gambar yang akan tampil pada layar utama yang terdiri dari berbagai input yang digunakan dalam proses pengambilan gambar itu sendiri. Dalam melaksanakan tugas nya sebagai seorang *operator switcher* saat masa Kerja Profesi, Praktikan terlibat dalam beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh *marketing* UPJ dan berkolaborasi dengan UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya. Kegiatan tersebut yaitu *Virtual Workshop bersama MGBK Kota Pontianak*, *Virtual Workshop Bersama MGBK Kota Singkawang*, *Virtual Workshop "How to Get Ahead in the Digital Smart"* dan *Virtual Workshop Program Studi Desain Produk "Footwear Design"*. Dalam melaksanakan tugas nya, Praktikan menggunakan alat yang bernama *AV Mixer* dengan merk *AVMATRIX 0615u* milik laboratorium *broadcasting* gedung A Universitas Pembangunan Jaya. Praktikan mengoperasikan alat tersebut sesuai dengan bimbingan yang diberikan oleh pembimbing Kerja Profesi Bapak Raymond Julius Bungaran. Praktikan menggunakan sebanyak dua buah *input* dalam mengganti gambar yang akan tayang di media siar yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu *Zoom Meeting* dan juga

YouTube. Untuk lebih tepatnya *input* yang digunakan Praktikan dalam menjalankan tugas nya yaitu input nomor lima dan enam karena kamera yang digunakan untuk setiap kegiatan diatas selalu terhubung secara *wireless* ke *transmitter* dengan *channel* nomor lima dan enam juga. Untuk proses pergantian gambar tersebut di sesuaikan dengan siapa yang sedang berbicara dan sesuai dengan kebutuhan gambar yang diperlukan.

D. Color Grader

Untuk melakukan pekerjaan sebagai *color grader* atau penata warna visual dalam sebuah media video maupun foto, Praktikan melakukan nya selama masa Kerja Profesi di UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya. Adapun video yang Praktikan *grading* yaitu video *summer school project*. Dimana Praktikan dibantu oleh seorang tim produksi UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya yaitu Fajar Saputra dan ditemani langsung oleh pembimbing Kerja Profesi Bapak Raymond Julius Bungaran. Praktikan menggunakan aplikasi *Adobe Premiere Pro* untuk melakukan pekerjaan *color grading* tersebut. Untuk teknik yang digunakan yaitu Praktikan mengatur terlebih dahulu tingkat kecerahan sebuah video menggunakan *tools exposure* yang dibuat -20. Hal ini diterapkan karena pembimbing Kerja Profesi ingin hasil warna pada video tersebut terlihat tidak telalu *over exposure*. Untuk segi *temperature*, Praktikan menggunakan adaptasi suasana hangat atau *warm* yang menjurus kepada warna yang kuning ke orange. Hal ini ditujukan karena dengan warna kuning dipercaya dapat meningkatkan nafsu makan, sejalan dengan isi dari konten video tersebut yang berisikan tentang kuliner khas dari nusantara.

Dalam proses pengerjaan *color grading* ini juga Praktikan mengatur berbagai macam *tools* seperti *shadow*, *tint*, *contrast*, *brightness* dan juga masih banyak lagi di masing – masing klip yang ada. Dengan panjang nya proses ini maka tidak heran Praktikan menghabiskan waktu hingga tiga hari lama nya atau setara dengan 21 jam dalam *grading* video *summer school* tersebut yang memiliki durasi 25 menit dengan durasi pengerjaan selama tujuh jam per hari.

E. Floor Director



Gambar 3.3 Acara Wisuda Universitas Pembangunan Jaya

Dalam melaksanakan masa Kerja Profesi di UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya, Praktikan diberikan tugas oleh pembimbing Kerja Profesi untuk menjadi seorang *floor director* untuk mengatur jalannya sebuah kegiatan yang berlangsung di UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya. Adapun kegiatan yang Praktikan terlibat sebagai *floor director* di UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya yaitu acara Dies Natalis Ke 10 dan Wisuda Ke 7 Universitas Pembangunan Jaya. Kegiatan ini dilakukan di laboratorium *broadcasting* gedung A Universitas Pembangunan Jaya. Dalam kegiatan ini Praktikan memiliki tugas yang cukup krusial dimana mengatur jalannya keseluruhan acara dari awal hingga akhir agar sesuai dengan *rundown* yang ada. Tugas dari Praktikan yang pertama adalah memastikan bahwa semua pihak yang terlibat mulai dari *cameramen*, *operator switcher*, *soundman* dan juga *MC* sudah siap. Lalu ketika acara dimulai, Praktikan melakukan koordinasi dengan operator untuk memberikan aba – aba kepada *MC* berupa gerakan tangan untuk mulai berbicara dan menghadap ke kamera. Disini Praktikan berkomunikasi juga dengan seorang *switcher operator* untuk memastikan kamera mana yang aktif dan gambar mana yang tampil saat itu.

Semua yang Praktikan lakukan sudah terdapat di dalam *rundown* mulai dari *shotlist*, *angle* dan dialog sehingga Praktikan selalu berpaku kepada *rundown* yang telah ada. Disini juga Praktikan menggunakan sebuah alat

bernama *intercom* guna berkomunikasi dengan *groundman* untuk mengatur segala bentuk kegiatan berjalan dengan lancar. Ditambah lagi bahwasanya jenis siaran kegiatan Dies Natalis ke 10 dan Wisuda ke 7 Universitas Pembangunan Jaya ini yaitu *live* yang dimana tidak boleh ada kesalahan. Maka dari itu dibutuhkan fokus yang tinggi serta kekompakan dalam tim guna mendukung dan menjalankan acara ini. Praktikan juga mengatur postur dan juga hal – hal detail seperti posisi tangan dari MC dan juga tatapan mata dari MC agar tetap on point terhadap kamera. Untuk jenis aba – aba yang Praktikan gunakan yaitu non-verbal alias menggunakan jari dengan pola hitungan dari tiga hingga satu.

F. Voice over Artist

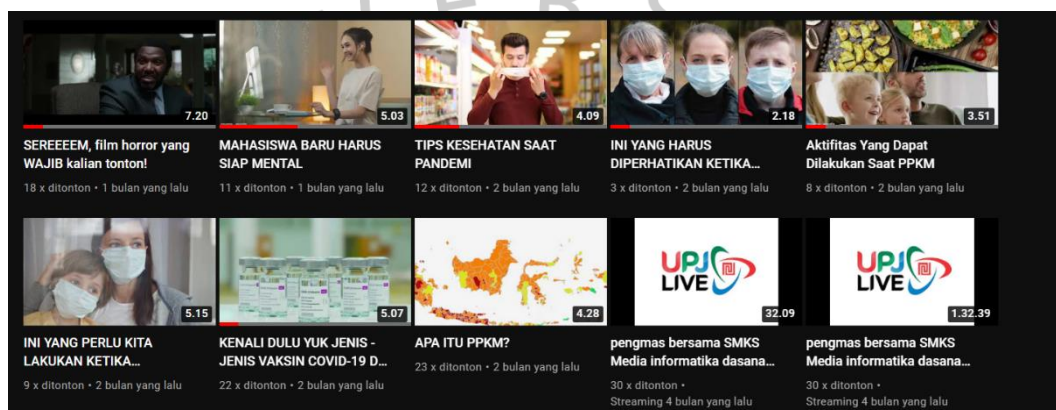
Selama masa Kerja Profesi di UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya, Praktikan juga menjadi seorang *voice over artist* untuk delapan buah konten yang diunggah oleh UPJ LIVE di kanal YouTube milik UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya. Dalam melakukan perekaman *voice over* ini, Praktikan menggunakan teknik pernapasan perut untuk menghasilkan suara yang bulat dan terkesan berwibawa serta memiliki tipikal suara bass. Untuk alat yang digunakan sendiri oleh Praktikan yaitu menggunakan satu unit *smartphone* Iphone12 dan juga *microphone* Eksternal dengan merk Rode dengan pengaturan audio *loseless* guna mendapatkan kualitas hasil suara yang jernih dan sesuai dengan yang diinginkan. Praktikan juga memanfaatkan ruangan yang kedap yang terletak dirumah Praktikan guna menghindari *noise* atau suara–suara yang tidak diinginkan masuk kedalam audio rekaman yang telah Praktikan buat karena dari apa yang telah Praktikan pelajari sebelumnya pada bangku perkuliahan audio merupakan nyawa utama dari sebuah konten. Adapun konten yang Praktikan terlibat sebagai *voice over artist* dalam masa Kerja Profesi di UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya yaitu “APA ITU PPKM”, “KENALI DULU YUK JENIS – JENIS VAKSIN COVID-19 DI INDONESIA”, “INI YANG PERLU KITA LAKUKAN KETIKA TERPAPAR COVID-19”, “AKTIVITAS YANG DAPAT DILAKUKAN SAAT PPKM”, “INI YANG HARUS DIPERHATIKAN KETIKA BERPERGIAN SAAT PPKM”, “TIPS KESEHATAN SAAT PANDEMI”, “TIPS MENJADI MAHASISWA BARU”, “SEREEEEEM, FILM HORROR YANG WAJIB KALIAN TONTON!”.

3.2.5 Proses Produksi

Dalam proses produksi setiap kegiatan di UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya, Praktikan selalu terlibat dalam ketiga tahapan produksi yaitu Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi. Adapun kegiatan yang Praktikan jalankan proses produksinya antara lain:

3.2.5.1 Tahap Pra Produksi Siaran Tapping

A. Konten YouTube UPJ Live 1 “APA ITU PPKM”



Gambar 3.4 Konten YouTube UPJ LIVE (Sumber: YouTube UPJ LIVE)

Konten yang pertama kali Praktikan buat dalam masa Kerja Profesi di UPJ LIVE yaitu video youtube yang berjudul “**APA ITU PPKM?**”. Konten ini Praktikan buat pada saat kebijakan PPKM pertama kali diterapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam rangka menekan laju angka COVID-19 dan memiliki isi informasi mengenai arti dari apa yang dimaksud dengan PPKM agar audiens yang menonton video ini mengerti akan arti sebenarnya. Dalam tahap pra produksi dari konten ini, Praktikan pertama kali melakukan sebuah kegiatan *brainstorming* dengan tim produksi UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya yang lain untuk menentukan judul yang tepat terhadap konten ini. Kegiatan *brainstorming* ini dilakukan melalui sebuah *Whatsapp group* dikarenakan pada saat itu diterapkan nya kebijakan *Work From Home*. Setelah melalui tahapan *brainstorming*, dan sepakat akan konten yang akan dibuat maka Praktikan segera membuat naskah dan melakukan riset terlebih dahulu mengenai APA YANG DIMAKSUD DENGAN PPKM untuk selanjutnya masuk kedalam tahapan produksi.

B. Konten YouTube UPJ Live 2 “KENALI DULU YUK JENIS – JENIS VAKSIN COVID-19 DI INDONESIA”

Konten YouTube yang berikutnya Praktikan buat yaitu video yang berjudul “KENALI DULU YUK JENIS – JENIS VAKSIN COVID-19 DI INDONESIA”. Konten ini Praktikan buat dikarenakan saat itu sedang ramai-ramainya pada media yang memberitakan mengenai kegiatan vaksinasi di Indonesia. Maka dari itu Praktikan merasa bahwa perlu adanya edukasi kepada masyarakat mengenai jenis – jenis vaksin yang ada di Indonesia dan juga efek samping nya sehingga tidak muncul rasa takut pada masyarakat Indonesia untuk mengikuti kegiatan vaksinasi. Dalam tahap pra produksi dari konten ini, Praktikan pertama kali melakukan sebuah kegiatan *brainstorming* dengan tim produksi UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya yang lain untuk menentukan judul yang tepat terhadap konten ini. Kegiatan *brainstorming* ini dilakukan melalui sebuah Whatsapp *group* dikarenakan pada saat itu diterapkan nya kebijakan *Work From Home*. Setelah melalui tahapan *brainstorming*, dan sepakat akan konten yang akan dibuat maka Praktikan segera membuat naskah dan melakukan riset terlebih dahulu mengenai jenis-jenis vaksin yang tersebar dan akan digunakan di Indonesia untuk selanjutnya masuk kedalam tahapan produksi.

C. Konten YouTube UPJ Live 3 “INI YANG PERLU KITA LAKUKAN KETIKA TERPAPAR COVID-19”

Konten video YouTube yang ketiga yaitu “INI YANG PERLU KITA LAKUKAN KETIKA TERPAPAR COVID-19” dimana Praktikan dan tim produksi dari UPJ LIVE membuat konten ini dengan dasar tingginya angka masyarakat Indonesia yang terpapar virus COVID-19. Dan juga berdasarkan pengalaman pribadi yang Praktikan alami ketika terdapat anggota keluarga yang terpapar virus COVID-19 merasakan kebingungan harus melakukan apa. Maka dari itu dirasa informasi ini penting untuk masyarakat Indonesia ketahui. Dalam tahap pra produksi dari konten ini, Praktikan pertama kali melakukan sebuah kegiatan *brainstorming* dengan tim produksi UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya yang lain untuk menentukan judul yang tepat terhadap konten ini. Kegiatan *brainstorming* ini dilakukan melalui sebuah Whatsapp *group* dikarenakan pada saat itu

diterapkannya kebijakan *Work From Home*. Setelah melalui tahapan *brainstorming*, dan sepakat akan konten yang akan dibuat maka Praktikan segera membuat naskah dan melakukan riset terlebih dahulu mengenai apa yang seharusnya dilakukan oleh seseorang apabila terpapar virus COVID-19 untuk selanjutnya masuk kedalam tahapan produksi.

D. Konten YouTube UPJ Live 4 “AKTIVITAS YANG DAPAT DILAKUKAN SAAT PPKM”

Untuk konten video yang selanjutnya yaitu konten video YouTube keempat yang memiliki judul “AKTIVITAS YANG DAPAT DILAKUKAN SAAT PPKM”. Konten ini Praktikan buat atas dasar pengalaman yang dialami oleh Praktikan maupun tim produksi UPJ LIVE lainnya saat melalui masa PPKM. Dimana seluruh masyarakat Indonesia dibatasi gerakannya demi menekan laju angka persebaran COVID-19. Maka dari itu setelah *brainstorming* dengan tim produksi UPJ LIVE, dan merasakan keadaan yang sama timbul lah ide untuk membuat konten ini demi memberikan saran kepada para audiens agar terhindar dari rasa bosan yang melanda. Dalam tahap pra produksi dari konten ini, Praktikan pertama kali melakukan sebuah kegiatan *brainstorming* dengan tim produksi UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya yang lain untuk menentukan judul yang tepat terhadap konten ini. Kegiatan *brainstorming* ini dilakukan melalui sebuah Whatsapp *group* dikarenakan pada saat itu diterapkannya kebijakan *Work From Home*. Setelah melalui tahapan *brainstorming*, dan sepakat akan konten yang akan dibuat maka Praktikan segera membuat naskah dan melakukan riset terlebih dahulu mengenai aktivitas apa saja yang dilakukan ketika menjalani masa PPKM ketika dirumah saja untuk selanjutnya masuk kedalam tahapan produksi.

E. Konten YouTube UPJ Live 5 “INI YANG HARUS DIPERHATIKAN KETIKA BERPERGIAN SAAT PPKM”

Untuk konten yang kelima memiliki judul “INI YANG HARUS DIPERHATIKAN KETIKA BERPERGIAN SAAT PPKM”. Dengan adanya kebijakan PPKM, maka membuat seluruh masyarakat Indonesia mengalami pembatasan gerak. Akan tetapi pada kenyataannya masyarakat Indonesia masih diperbolehkan untuk pergi keluar rumah namun dengan alasan yang jelas dan juga. Dengan adanya konten ini,

diharapkan masyarakat lebih mengetahui apa yang harus mereka lakukan apabila harus terpaksa melakukan aktivitas diluar rumah saat masa PPKM. Dalam tahap pra produksi dari konten ini, Praktikan pertama kali melakukan sebuah kegiatan *brainstorming* dengan tim produksi UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya yang lain untuk menentukan judul yang tepat terhadap konten ini. Kegiatan *brainstorming* ini dilakukan melalui sebuah Whatsapp *group* dikarenakan pada saat itu diterapkan nya kebijakan *Work From Home*. Setelah melalui tahapan *brainstorming*, dan sepakat akan konten yang akan dibuat maka Praktikan segera membuat naskah dan melakukan riset terlebih dahulu mengenai hal yang wajib untuk diperhatikan ketika berpergian disaat masa PPKM Darurat untuk selanjutnya masuk kedalam tahapan produksi.

F. Konten YouTube UPJ Live 6 “TIPS KESEHATAN SAAT PANDEMI”

Konten video YouTube ini memiliki judul “TIPS KESEHATAN SAAT PANDEMI” dimana didalam video ini, setelah melalui hasil *brainstorming* dengan tim produksi UPJ LIVE lain, Praktikan menemukan bahwa cukup penting untuk seluruh masyarakat Indonesia tetap menjaga kesehatan tubuh dimasa sulit seperti sekarang. Maka dari itu, dengan adanya konten ini diharapkan masyarakat Indonesia lebih mematuhi protokol kesehatan yang berlaku dan juga dianjurkan oleh pemerintah. Dalam tahap pra produksi dari konten ini, Praktikan pertama kali melakukan sebuah kegiatan *brainstorming* dengan tim produksi UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya yang lain untuk menentukan judul yang tepat terhadap konten ini. Kegiatan *brainstorming* ini dilakukan melalui sebuah Whatsapp group dikarenakan pada saat itu diterapkan nya kebijakan *Work From Home*. Setelah melalui tahapan *brainstorming*, dan sepakat akan konten yang akan dibuat maka Praktikan segera membuat naskah dan melakukan riset terlebih dahulu mengenai cara agar tetap sehat dimasa pandemic seperti ini untuk selanjutnya masuk kedalam tahapan produksi.

G. Konten YouTube UPJ Live 7 “TIPS MENJADI MAHASISWA BARU”

Ketika saat *brainstorming*, saat itu tepat sekali dengan waktu nya penerimaan Mahasiswa baru Universitas Pembangunan Jaya. Sehingga, Praktikan memiliki ide untuk mengangkat tips yang tepat ketika menjadi seorang Mahasiswa baru. Dengan adanya konten ini diharapkan audiens yang menonton akan mendapatkan ilmu serta informasi yang bermanfaat terutama bagi para Mahasiswa baru untuk menerapkan dimasa perkuliahan mereka. Hal ini juga tidak lepas dari pengalaman Praktikan dan juga tim produksi UPJ LIVE itu sendiri. Dalam tahap pra produksi dari konten ini, Praktikan pertama kali melakukan sebuah kegiatan *brainstorming* dengan tim produksi UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya yang lain untuk menentukan judul yang tepat terhadap konten ini. Kegiatan *brainstorming* ini dilakukan melalui sebuah Whatsapp group dikarenakan pada saat itu diterapkan nya kebijakan *Work From Home*. Setelah melalui tahapan *brainstorming*, dan sepakat akan konten yang akan dibuat maka Praktikan segera membuat naskah dan melakukan riset

terlebih dahulu mengenai tips untuk menjadi Mahasiswa baru yang baik untuk selanjutnya masuk kedalam tahapan produksi.

H. Konten UPJ Live 8 “SEREEEEEM, FILM HORROR YANG WAJIB KALIAN TONTON!”

Konten yang kedelapaan adalah konten yang berjudul “SEREEEEEM, FILM HORROR YANG WAJIB KALIAN TONTON” dikarenakan adanya masa PPKM membuat seluruh masyarakat yang berada dirumah setiap harinya tentu akan mengalami masa bosan. Tidak sedikit dari mereka yang menghabiskan waktunya dirumah saja dengan menonton film. Biasanya, film horror adalah film favorite yang cocok untuk ditonton saat bersama keluarga. Maka dari itu, hasil dari brainstorming Praktikan dengan tim produksi UPJ LIVE menghasilkan sebuah ide konten video YouTube yang berisikan judul – judul film horror yang memiliki rating tinggi. Dalam tahap pro produksi dari konten ini, Praktikan pertama kali melakukan sebuah kegiatan *brainstorming* dengan tim produksi UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya yang lain untuk menentukan judul yang tepat terhadap konten ini. Kegiatan *brainstorming* ini dilakukan melalui sebuah Whatsapp group dikarenakan pada saat itu diterapkan nya kebijakan *Work From Home*. Setelah melalui tahapan *brainstorming*, dan sepakat akan konten yang akan dibuat maka Praktikan segera membuat naskah dan melakukan riset terlebih dahulu mengenai film horror yang cocok ditonton dan memiliki rating yang tinggi untuk selanjutnya masuk kedalam tahapan produksi.

I. Company Profile

Dalam tahapan pra produksi company profile Universitas Pembangunan Jaya, banyak yang disiapkan guna mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan. Salah satunya adalah dengan mempersiapkan *talent* yang bertujuan untuk menambah estetika dalam frame dan juga untuk membuat video lebih hidup dan tidak terlihat monoton serta membosankan. Dalam proses pengambilan gambar untuk pembuatan company profile Universitas Pembangunan Jaya menggunakan berbagai macam alat yang dimiliki oleh vendor maupun Universitas Pembangunan Jaya itu sendiri seperti kamera, gimbal, *lighting*, *reflector*, *clipper* dan juga masih banyak lagi. Untuk tahap pra produksi ini juga dibuat sebuah shot list yang berisikan daftar – daftar

shot yang akan masuk guna menyesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan.

J. Summer School Project

Summer school project merupakan program kerja dari wakil rector kedua yaitu Bapak Eddy Yusuf, Ph.D. Didalam kegiatan ini, Praktikan menganalisa storyboard yang telah dibuat sebelumnya oleh Praktikan dan tim produksi UPJ LIVE yang sudah sesuai dengan arahan pembimbing Kerja Profesi. Untuk *storyboard* itu sendiri berisikan shotlist makanan – makanan nusantara. *Storyboard* tersebut masuk kedalam tahap perijinan yang dilakukan oleh pembimbing Kerja Profesi dan juga penanggung jawab *summer school project* yaitu Mas Imam. Pembimbing Kerja Profesi menjelaskan juga bagaimana kami selaku tim produksi UPJ LIVE membuat *storyboard* tersebut. Setelah disetujui, Praktikan kemudian diberikan pekerjaan untuk menggarap naskah yang akan dibawakan oleh *talent* didalam video tersebut. Proses pembuatan naskah tersebut memakan waktu selama satu hari kerja.

Setelah Praktikan berhasil membuat naskah, Praktikan dan pembimbing Kerja Profesi serta penanggung jawab acara Mas Imam melakukan meeting di lokasi pembuatan video *summer school project* tersebut yakni di Restoran INI WARUNG. Acara *meeting* tersebut juga dihadiri oleh *Chef* INI WARUNG dan *Supervisor* dari INI WARUNG. Bukan hanya itu, INI WARUNG juga akhirnya ditetapkan sebagai tempat untuk proses *shooting* kegiatan ini. Setelah semua menyetujui naskah yang telah Praktikan buat, maka selanjutnya tahap produksi video dimulai. Akan tetapi sebelum itu, Praktikan juga diminta untuk mencari *host* yang tepat guna memandu acara video *summer school project* ini, alhasil Praktikan berhasil mendapat seorang Mahasiswi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya semester tujuh yang bernama Utari Nur Fatimah sebagai *Host*.

K. Dasawarsa Universitas Pembangunan Jaya

Pengambilan Gambar Pembacaan Puisi untuk Dasawarsa Universitas Pembangunan Jaya, disini Praktikan bertugas juga sebagai seorang *cameramen* untuk mengambil gambar dua orang Bapak dan Ibu dosen Universitas Pembangunan Jaya untuk membacakan puisi terkait dengan satu dasawarsa Universitas Pembangunan Jaya. Untuk tahap pra produksi

dari kegiatan ini, Praktikan menyiapkan sebuah kamera jenis DSLR tipe CANON 60D dengan lensa 18-55mm merk Tamron, *prompter* dan juga tripod untuk pengambilan gambar kegiatan ini.

3.2.5.2 Tahap Pra Produksi Siaran Live

A. Live Streaming Workshop Marketing

Dalam tahapan pra produksi untuk keempat buah *workshop* virtual yang dilaksanakan oleh *marketing* Universitas Pembangunan Jaya yang bekerjasama dengan UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya memiliki pola yang sama. Untuk tahapan pra produksi pertama kali Praktikan mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam kegiatan *live streaming workshop* tersebut. Adapun alat – alat yang digunakan yaitu dua buah kamera berjenis Panasonic 4K yang diletakan di bagian sebelah kiri dan kanan. Kamera bagian kiri berfungsi untuk mengambil *shot close up* wajah dari narasumber sedangkan untuk kamera kedua berposisi di tengah untuk mengambil *shot medium host* dan narasumber. Lalu yang berikutnya digunakan dua buah *clip on* dengan merk COMICA yang digunakan oleh host dan juga narasumber untuk menangkap suara mereka agar dapat terdengar di *transmitter*, berikutnya adalah sebuah televisi yang digunakan untuk menunjukkan *powerpoint* agar dapat dibaca dengan mudah oleh *host* dan juga narasumber, dan juga dua buah laptop dimana laptop satu berfungsi sebagai *share screen* dan laptop kedua berfungsi sebagai admin. Adapun alat-alat yang digunakan didalam *master control room* yaitu AV *Mixer* atau biasa kita kenal dengan sebutan *switcher* yang dioperasikan oleh seorang *switcher operator* yang memiliki tugas untuk mengganti gambar yang tersedia dari input sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan. Tidak lupa juga untuk properti nya menggunakan dua buah tempat duduk yang berjenis sofa dan *single chair*. Sofa digunakan untuk narasumber dan *single chair* digunakan untuk *host*. Dan yang terakhir adalah meja untuk menambah nilai estetika dalam *frame* yang diletakan di tengah – tengah antara *host* dan narasumber. Adapun mempersiapkan *intercom* yang digunakan untuk mempermudah komunikasi yang dilakukan antara *groundman* dan *mastercontrol room man*.

B. Dies Natalis ke 10 dan Wisuda ke 7 Universitas Pembangunan Jaya

Dalam tahap pra produksi acara Dies Natalis ke 10 dan Wisuda ke 7 Universitas Pembangunan, Praktikan dimulai dengan mempersiapkan alat – alat yaitu dua buah kamera berjenis Panasonic 4K yang diletakan di bagian sebelah kiri dan kanan. Kamera bagian kiri berfungsi untuk mengambil *shot close up* wajah dari narasumber sedangkan untuk kamera kedua berposisi di tengah untuk mengambil *shot medium host* dan narasumber. Lalu yang berikutnya digunakan dua buah *clip on* dengan merk COMICA yang digunakan oleh *host* dan juga narasumber untuk menangkap suara mereka agar dapat terdengar di *transmitter*, berikutnya adalah sebuah televisi yang digunakan untuk menunjukkan *powerpoint* agar dapat dibaca dengan mudah oleh *host* dan juga narasumber, dan juga dua buah laptop dimana laptop satu berfungsi sebagai *share screen* dan laptop kedua berfungsi sebagai admin.

Adapun alat – alat yang digunakan didalam *master control room* yaitu AV Mixer atau biasa kita kenal dengan sebutan *switcher* yang dioperasikan oleh seorang *switcher operator* yang memiliki tugas untuk mengganti gambar yang tersedia dari input sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan. Untuk tahapan awal yang dilakukan yaitu melakukan sebuah rangkaian acara gladi resik yang bertujuan untuk mengetahui kendala – kendala yang kemungkinan akan terjadi pada saat kegiatan tersebut berjalan. Pada kesempatan ini Praktikan bertugas sebagai seorang *floor director* yang mengatur jalan nya keseluruhan acara.

3.2.5.3 Tahap Produksi Siaran *Tapping*

A. Konten YouTube UPJ Live 1 “APA ITU PPKM”

Konten pertama yang Praktikan produksi konten video ini yaitu berupa potongan – potongan video yang diambil dari sebuah *website* Envato Elements yaitu *website* yang menyediakan stock video dan musik gratis dan tidak memiliki *copyright*. Konten ini memiliki tipe *cut to cut* dan diisi oleh suara dari sebuah *voice over* yang telah Praktikan rekam sebelumnya. Dalam memproduksi konten ini, Praktikan mencari referensi dari sumber yang kredibel atau bisa dibilang memiliki tingkat faktualitas yang tinggi yaitu dari sebuah media berita arus utama yang ada di Indonesia. Proses produksi video ini menggunakan sebuah *software editing* bernama *Adobe Premiere Pro*.

B. Konten YouTube UPJ Live 2 “ KENALI DULU YUK JENIS – JENIS VAKSIN COVID-19 DI INDONESIA”

Dalam tahap produksi konten video YouTube yang kedua ini, Praktikan bertugas untuk merekam suara audio *voice over* yang digunakan untuk memberikan informasi – informasi yang sudah terdapat didalam teks naskah dari konten video YouTube UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya. Konten video YouTube ini memiliki tipe *cut to cut* dan diisi oleh potongan – potongan video yang diambil dari Envato Elements, yaitu sebuah *website* yang menyediakan stock video dan musik gratis tanpa *copyright*. Dalam tahap produksi konten ini, Praktikan menggali informasi mengenai informasi terkait melalui *website* media online arus utama yang ada di Indonesia sehingga informasi tersebut diharapkan memiliki tingkat faktualitas yang tinggi. Proses produksi video ini menggunakan *software editing* bernama *Adobe Premiere Pro*.

C. Konten YouTube UPJ Live 3 INI YANG PERLU KITA LAKUKAN KETIKA TERPAPAR COVID-19”

Proses produksi konten video ini yaitu berupa potongan – potongan video yang diambil dari sebuah *website* Envato Elements yaitu *website* yang menyediakan stock video dan musik gratis dan tidak memiliki *copyright*. Konten ini memiliki tipe *cut to cut* dan diisi oleh suara dari sebuah *voice over* yang telah Praktikan rekam sebelumnya. Dalam memproduksi konten ini, Praktikan mencari referensi dari sumber yang kredibel atau bisa dibilang memiliki tingkat faktualitas yang tinggi yaitu dari sebuah media berita arus utama yang ada di Indonesia. Proses produksi video ini menggunakan sebuah *software editing* bernama *Adobe Premiere Pro*.

D. Konten YouTube UPJ Live 4 “AKTIVITAS YANG DAPAT DILAKUKAN SAAT PPKM”

Ketika masuk ke dalam tahap produksi konten video YouTube dengan judul Aktivitas Yang Dapat Dilakukan Saat PPKM, Praktikan bertugas untuk merekam suara audio *voice over* yang digunakan untuk memberikan informasi – informasi yang sudah terdapat didalam teks naskah dari konten video YouTube UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya. Konten video YouTube ini memiliki tipe *cut to cut* dan diisi oleh potongan – potongan video yang diambil dari Envato Elements, yaitu sebuah *website* yang

menyediakan stock video dan musik gratis tanpa *copyright*. Dalam tahap produksi konten ini, Praktikan menggali informasi mengenai informasi terkait melalui *website* media online arus utama yang ada di Indonesia sehingga informasi tersebut diharapkan memiliki tingkat faktualitas yang tinggi. Proses produksi video ini menggunakan *software editing* bernama *Adobe Premiere Pro*.

E. Konten YouTube UPJ Live 5 “INI YANG HARUS DIPERHATIKAN KETIKA BERPERGIAN SAAT PPKM”

Proses produksi konten video ini yaitu berupa potongan – potongan video yang diambil dari sebuah *website* Envato Elements yaitu *website* yang menyediakan stock video dan musik gratis dan tidak memiliki *copyright*. Kemudian digabung menjadi satu dengan teknik atau gaya *editing* konten ini memiliki tipe *cut to cut* dan diisi oleh suara dari sebuah *voice over* yang telah Praktikan rekam sebelumnya. Dalam memproduksi konten ini, Praktikan mencari referensi dari sumber yang kredibel atau bisa dibilang memiliki tingkat faktualitas yang tinggi yaitu dari sebuah media berita arus utama yang ada di Indonesia. Proses produksi video ini menggunakan sebuah *software editing* bernama *Adobe Premiere Pro*.

F. Konten YouTube UPJ Live 6 “TIPS KESEHATAN SAAT PANDEMI”

Dalam video ini, Praktikan melakukan pembuatan naskah dengan mencari tahu melalui pengalaman pribadi dan juga mewawancarai rekan tim produksi UPJ LIVE mengenai apa yang dilakukan dirumah saat masa PPKM. Setelah itu praktikan kemudian merekam suara untuk *voice over* dalam video tersebut. Proses ini memakan waktu selama satu hari kerja. Konten video YouTube ini memiliki tipe *cut to cut* dan diisi oleh potongan – potongan video yang diambil dari Envato Elements, yaitu sebuah *website* yang menyediakan stock video dan musik gratis tanpa *copyright*. Dalam tahap produksi konten ini, Praktikan menggali informasi mengenai informasi terkait melalui *website* media online arus utama yang ada di Indonesia sehingga informasi tersebut diharapkan memiliki tingkat faktualitas yang tinggi. Proses produksi video ini menggunakan *software editing* bernama *Adobe Premiere Pro*.

G. Konten YouTube UPJ Live 7 “TIPS MENJADI MAHASISWA BARU”

Tahapan produksi konten video YouTube yang ketujuh ini, Praktikan bertugas untuk merekam suara audio *voice over* yang digunakan untuk memberikan informasi – informasi yang sudah terdapat didalam teks naskah dari konten video YouTube UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya. Konten video YouTube ini memiliki tipe *cut to cut* dan diisi oleh potongan – potongan video yang diambil dari Envato Elements, yaitu sebuah *website* yang menyediakan stock video dan musik gratis tanpa *copyright*. Dalam tahap produksi konten ini, Praktikan menggali informasi mengenai informasi terkait melalui *website* media online arus utama yang ada di Indonesia sehingga informasi tersebut diharapkan memiliki tingkat faktualitas yang tinggi. Proses produksi video ini menggunakan *software editing* bernama *Adobe Premiere Pro*.

H. Konten YouTube UPJ Live 8 “SEREEEEEM, FILM HORROR YANG WAJIB KALIAN TONTON!”

Tahap produksi konten video YouTube kedelapan dengan bahasan jenis – jenis film horror yang disarankan untuk disaksikan, Praktikan bertugas untuk merekam suara audio *voice over* yang digunakan untuk memberikan informasi – informasi yang sudah terdapat didalam teks naskah dari konten video YouTube UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya. Konten video YouTube ini memiliki tipe *cut to cut* dan diisi oleh potongan – potongan video yang diambil dari Envato Elements, yaitu sebuah *website* yang menyediakan stock video dan musik gratis tanpa *copyright*. Dalam tahap produksi konten ini, Praktikan menggali informasi mengenai informasi terkait melalui *website* media online arus utama yang ada di Indonesia sehingga informasi tersebut diharapkan memiliki tingkat faktualitas yang tinggi. Proses produksi video ini menggunakan *software editing* bernama *Adobe Premiere Pro*.

I. Company Profile

Dalam proses produksi pembuatan *company profile*, Praktikan saat itu menjadi seorang cameraman dan bertugas untuk mengambil *footage* ruangan 3D *Printing* milik program studi Desain Komunikasi Visual. Disana Praktikan menggunakan kamera dengan jenis CANON 60D dengan lensa 18-55mm dengan merk TAMRON. Disini Praktikan mengambil gambar dengan teknik *panning* dan juga *tilt*. Dalam proses pengambilan gambar

yang berupa video ini Praktikan ditemani dan dibimbing langsung oleh pembimbing Kerja Profesi langsung yaitu Bapak Raymond Julius Bungaran. Praktikan mengambil gambar dengan menggunakan teknik *medium shot* dan juga *detail shot*. *Medium shot* digunakan untuk mengambil gambar alat-alat yang dimiliki laboratorium 3D *printing* milik program studi Desain Komunikasi Visual Universitas Pembangunan Jaya sedangkan *detail shot* digunakan dalam proses pengambilan gambar piagam–piagam penghargaan yang dimiliki oleh program studi Desain Komunikasi Visual Universitas Pembangunan Jaya di berbagai perlombaan yang diikuti.

J. Summer School Project

Produksi *summer school project* dimulai pada tanggal 14 Agustus 2021 pada pukul 08.00 WIB pagi. Praktikan dan tim produksi UPJ LIVE melakukan setup kamera, *lighting* dan audio di restoran INI WARUNG.

- Tidak lupa Praktikan juga mengatur *angle* dari kamera sehingga komposisi yang ada didalam setiap *frame* nya sesuai dengan apa yang diinginkan. Praktikan juga melakukan *brief* terhadap para *talent* untuk menginstruksikan hal – hal apa saja yang ada didalam naskah dan juga hal – hal yang telah dibicarakan pada saat *meeting* sebelumnya.

Praktikan bertugas sebagai *cameraman*, *soundman* dan juga *operator lighting*. Dimana saat menjadi *cameraman*, Praktikan bertugas untuk memastikan apakah komposisi yang terdapat didalam frame sudah sesuai dengan apa yang diinginkan. Tidak lupa Praktikan juga selalu memperhatikan *angle–angle* pengambilan gambar agar tidak terlihat monoton. Lalu selanjutnya Praktikan menjadi *soundman* dimana tugas dari Praktikan untuk memastikan bahwa audio atau suara dari *host* dan *chef* terdengar dengan baik sehingga audiens dapat mendengar dengan jelas. Tidak hanya itu, Praktikan juga bertugas sebagai operator lighting yang bertugas untuk menjaga kecerahan set agar terlihat indah di kamera. Hal ini dilakukan demi menunjang hasil dari video yang diharapkan.

K. Video Pembacaan Puisi untuk Dasawarsa Universitas Pembangunan Jaya

Dalam proses produksi untuk pembacaan puisi yang dilakukan oleh Bapak dan Ibu dosen Universitas Pembangunan Jaya, disini Praktikan bertugas

juga sebagai seorang *cameramen* untuk mengambil gambar dua orang Bapak dan Ibu dosen Universitas Pembangunan Jaya untuk membacakan puisi terkait dengan satu dasawarsa Universitas Pembangunan Jaya. Proses pengambilan gambar ini dilakukan di laboratorium *broadcasting* gedung A Universitas Pembangunan Jaya dengan menggunakan kamera jenis CANON 60D dengan lensa 18-55mm Merk Tamron. Pengambilan gambar ini menggunakan teknik *still* dan menggunakan sebuah *prompter* untuk menampilkan teks puisi yang dapat dibaca dengan baik oleh *talent*. Tujuan penggunaan *prompter* dalam proses pengambilan gambar kegiatan ini bertujuan agar mata dari *talent* agar tetap menatap ke kamera dan tetap bisa membaca teks puisi secara bersamaan.

3.2.5.4 Tahap Produksi Siaran Live

A. Live Streaming Workshop Marketing

Dalam tahapan produksi *workshop marketing*, Praktikan bertugas sebagai seorang *switcher operator* yang bertugas untuk mengganti gambar yang akan tayang pada layar utama yang diambil dari input – input yang telah digunakan pada saat proses pra produksi. Dimana Praktikan menggunakan sebanyak dua buah input dari dua kamera yang berbeda. Untuk jenis kameranya sendiri adalah kamera dari Panasonic 4K yang dimiliki oleh laboratorium *broadcasting* gedung A Universitas Pembangunan Jaya. Untuk *channel* yang digunakan di dalam alat *AV Mixer* yang dimiliki oleh laboratorium *broadcasting* gedung A Universitas Pembangunan Jaya sendiri, Praktikan menggunakan *channel* nomor lima dan nomor enam karena memang sudah di *setup* seperti itu. Dimana kamera nomor lima mengambil gambar *close up* dari narasumber sedangkan kamera nomor enam mengambil *shot host* dan juga narasumber dengan tipe *medium shot*. Praktikan mengganti gambar dari *channel* lima dan enam sesuai dengan kebutuhan gambar yang dibutuhkan, apabila saat itu narasumber sedang memberikan materi maka *channel* nomor lima lah yang akan tayang di layar utama. Sedangkan apabila *host* maupun narasumber sedang berinteraksi dengan *host* maka dengan sigap Praktikan kemudian mengganti ke *channel* nomor 6 yang dimana memiliki *shot* kedua belah pihak agar audiens yang ada di rumah merasa terbawa dengan suasana diskusi yang terjadi di studio.

B. Dies Natalis ke 10 dan Wisuda ke 7 Universitas Pembangunan Jaya

Dalam tahap produksi acara Dies Natalis ke 10 dan Wisuda ke 7 Universitas Pembangunan Jaya, Praktikan ikut serta dalam acara pelepasan wisuda, sebelum acara dimulai terdapat seminar pembekalan yang dilakukan di Laboratorium Broadcasting Gedung A Universitas Pembangunan Jaya, seminar ini mengundang pembicara yaitu Direktur Utama PT Pembangunan Jaya Ancol, Bapak Teuku Sahir Syahali. Seminar ini dilakukan secara virtual melalui Zoom *Meeting*. Tugas Praktikan dalam seminar tersebut adalah sebagai seorang *operator switcher* dan juga merangkap sebagai seorang *floor director*. Dimana Praktikan kembali menggunakan dua buah *input* dari dua kamera yang berbeda dan juga mengatur agar *angle* dari narasumber dan juga *host* pada acara tersebut terlihat baik di dalam layar. Selain menjadi seorang *operator switcher*, Praktikan juga menjadi seorang *floor director* yang dibantu oleh asisten *floor director* yang bertugas untuk memberikan aba-aba langsung ke narasumber maupun *host* dalam acara seminar tersebut. Untuk memudahkan komunikasi antara Praktikan dan asisten *floor director*, dalam kegiatan ini Praktikan menggunakan *intercom* guna mendukung komunikasi yang lebih efektif serta cepat.

Lalu pada tanggal 10 September 2021, Praktikan melakukan sebuah kegiatan gladi resik bersama dengan seluruh panitia Dies Natalis ke 10 dan Wisuda Ke 10 Universitas Pembangunan Jaya di Laboratorium Broadcasting Gedung A Universitas Pembangunan Jaya. Tujuan diadakan nya gladi resik ini adalah untuk memastikan jalannya acara pada hari H berjalan sesuai dengan *planning* dan *rundown* yang telah dibuat sebelumnya. Pada hari H kegiatan ini lebih tepatnya di tanggal 11 September 2021, Praktikan bertugas sebagai seorang *floor director* dimana Dalam kegiatan ini Praktikan memiliki tugas yang cukup krusial dimana mengatur jalannya keseluruhan acara dari awal hingga akhir agar sesuai dengan *rundown* yang ada. Tugas dari Praktikan yang pertama adalah memastikan bahwa semua pihak yang terlibat mulai dari *cameramen*, *operator*, *switcher operator*, *soundman* dan juga *MC* sudah siap. Lalu ketika acara dimulai, Praktikan melakukan koordinasi dengan operator untuk memberikan aba – aba kepada *MC* berupa gerakan tangan untuk

mulai berbicara dan menghadap ke kamera. Disini Praktikan berkomunikasi juga dengan seorang *switcher operator* untuk memastikan kamera mana yang aktif dan gambar mana yang tampil saat itu.

Semua yang Praktikan lakukan sudah terdapat di dalam *rundown* mulai dari *shotlist*, *angle* dan dialog sehingga Praktikan selalu berpaku kepada *rundown* yang telah ada. Disini juga Praktikan menggunakan sebuah alat bernama *intercom* guna berkomunikasi dengan *groundman* untuk mengatur segala bentuk kegiatan berjalan dengan lancar. Ditambah lagi bahwasanya jenis siaran kegiatan Dies Natalis ke 10 dan Wisuda ke 7 Universitas Pembangunan Jaya ini yaitu *live* yang dimana tidak boleh ada kesalahan. Maka dari itu dibutuhkan fokus yang tinggi serta kekompakan dalam tim guna mendukung dan menjalankan acara ini. Praktikan juga mengatur postur dan juga hal – hal detail seperti posisi tangan dari *MC* dan juga tatapan mata dari *MC* agar tetap *on point* terhadap kamera. Untuk jenis aba-aba yang Praktikan gunakan yaitu non-verbal alias menggunakan jari dengan pola hitungan dari tiga hingga satu.

3.2.5.5 Tahap Pasca Produksi Siaran *Tapping*

A. Konten YouTube UPJ Live 1“APA ITU PPKM”

Tahapan pasca produksi dari konten YouTube pertama UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya adalah ketika semua video stock, background musik, sound *voice over* sudah siap maka selanjutnya dilakukan tahap *editing* oleh tim produksi UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya. Dalam hal ini, tim produksi UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya menggunakan *software editing Adobe Premiere Pro* yang memang sudah ditentukan oleh pembimbing Kerja Profesi Praktikan yaitu Bapak Raymond Julius Bungaran. Setelah melalui tahapan proses *editing*, kemudian hasil video yang sudah jadi langsung diberikan kepada pembimbing Kerja Profesi yaitu Bapak Raymond Julius Bungaran untuk kemudian mendapatkan keputusan layak tayang atau tidak. Apabila telah layak tayang maka, video tersebut langsung di unggah kedalam kanal YouTube milik UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya. Konten ini juga merupakan konten yang meraih *engagement* tertinggi dibandingkan dengan konten-konten yang lain apabila ditinjau dari jumlah *views* pada kanal Youtube UPJ LIVE.

B. Konten YouTube UPJ LIVE 2 “KENALI DULU YUK JENIS – JENIS VAKSIN COVID-19 DI INDONESIA”

Dalam tahap pasca produksi dari konten YouTube UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya yang kedua yang diberi judul KENALI DULU YUK JENIS – JENIS VAKSIN COVID-19 DI INDONESIA adalah dengan mengedit stock video yang telah diambil dari Envato Elements, menggabungkan menjadi satu video dengan teknik *editing cut to cut* dan juga menambahkan efek suara serta audio *voice over* yang telah direkam oleh Praktikan sebelumnya. Dalam melaksanakan kegiatan ini terdapat beberapa revisi dari pembimbing Kerja Profesi Praktikan dimana *voice over* yang ada masih terbilang ada *noise* yang muncul. Hal ini disebabkan pada saat merekam audio *voice over* Praktikan lupa untuk memasukan pengaturan audio *loseless* sehingga suara dari *noise* dapat tembus kedalam audio. Setelah melakukan take ulang akhirnya Praktikan memberikan hasil rekaman audio *voice over* yang kedua kepada tim produksi Universitas Pembangunan Jaya untuk selanjutnya di edit dan dikirim kembali ke pembimbing Kerja Profesi untuk disetujui. Setelah melalui proses persetujuan dari dosen pembimbing Kerja Profesi pada akhirnya video konten YouTube UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya yang kedua berhasil diunggah dan telah tayang di kanal YouTube milik UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya.

C. Konten YouTube UPJ Live 3 “INI YANG PERLU KITA LAKUKAN KETIKA TERPAPAR COVID-19”

Memasuki tahap pasca produksi dari konten YouTube UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya yang ketiga, ketika semua element yang dibutuhkan sudah siap maka selanjutnya semua element tersebut yang berisi video stock, *backsound*, audio *voice over* dan juga *background musik* di edit oleh tim produksi UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya dengan menggunakan aplikasi *editing* Adobe Pemiare Pro. Setelah melakukan tahap *editing* yang sudah sesuai dengan video – video sebelumnya, kemudian hasil dari *editing* tersebut masuk kembali kedalam tahap persetujuan oleh pembimbing Kerja Profesi yaitu Bapak Raymond Julius Bungaran untuk selanjutnya menghasilkan sebuah keputusan layak tayang. Ketika keputusan tersebut sudah diterima oleh Praktikan maka

dengan segera video konten YouTube tersebut di upload ke dalam kanal YouTube milik UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya.

D. Konten YouTube UPJ LIVE 4 “AKTIVITAS YANG DAPAT DILAKUKAN SAAT PPKM”

Untuk konten YouTube UPJ LIVE yang keempat dalam melakukan tahapan pasca produksi, sama seperti konten – konten YouTube yang sebelumnya yaitu semua aspek yang sudah disiapkan sebelumnya masuk kedalam tahapan *editing* oleh tim produksi dari UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya. Setelah melalui proses persetujuan dari dosen pembimbing Kerja Profesi pada akhirnya video konten YouTube UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya yang kedua berhasil diunggah dan telah tayang di kanal YouTube milik UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya.

E. Konten YouTube UPJ LIVE 5 “INI YANG HARUS DIPERHATIKAN KETIKA BERPERGIAN SAAT PPKM”

Tahapan pasca produksi dari konten kelima UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya adalah ketika semua video stock, background musik, *sound voice over* sudah siap maka selanjutnya dilakukan tahap *editing* oleh tim produksi UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya. Dalam hal ini, tim produksi UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya menggunakan *software editing Adobe Premiere Pro* yang memang sudah ditentukan oleh pembimbing Kerja Profesi Praktikan yaitu Bapak Raymond Julius Bungaran. Setelah melalui tahapan proses *editing*, kemudian hasil video yang sudah jadi langsung diberikan kepada pembimbing Kerja Profesi yaitu Bapak Raymond Julius Bungaran untuk kemudian mendapatkan keputusan layak tayang atau tidak. Apabila telah layak tayang maka, video tersebut langsung di unggah kedalam kanal YouTube milik UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya.

F. Konten YouTube UPJ LIVE 6 “TIPS KESEHATAN SAAT PANDEMI”

Tahap pasca produksi dari konten YouTube keenam UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya adalah dengan mengedit semua aspek dan element yang telah disiapkan. Untuk rangkaian nya sendiri dalam konten yang keenam ini setelah melakukan tahap *editing* dengan menggunakan aplikasi *editing Adobe Premiere Pro* yang sudah sesuai dengan video – video sebelumnya, kemudian hasil dari *editing* tersebut masuk kembali

kedalam tahap persetujuan oleh pembimbing Kerja Profesi yaitu Bapak Raymond Julius Bungaran untuk selanjutnya menghasilkan sebuah keputusan layak tayang. Ketika keputusan tersebut sudah diterima oleh Praktikan maka dengan segera video konten YouTube tersebut di upload ke dalam kanal YouTube milik UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya.

G. Konten YouTube UPJ LIVE 7 “TIPS MENJADI MAHASISWA BARU”

Konten YouTube UPJ LIVE yang ketujuh dalam melakukan tahapan pasca produksi, sama seperti konten – konten YouTube yang sebelumnya yaitu semua aspek yang sudah disiapkan sebelumnya masuk kedalam tahapan *editing* oleh tim produksi dari UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya. Setelah melalui proses persetujuan dari dosen pembimbing Kerja Profesi pada akhirnya video konten YouTube UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya yang kedua berhasil diunggah dan telah tayang di kanal YouTube milik UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya.

H. Konten YouTube UPJ Live 8 “SEREEEEEM, FILM HORROR YANG WAJIB KALIAN TONTON!”

Untuk tahapan pasca produksi konten YouTube UPJ LIVE yang terakhir terbilang cukup cepat dan tanpa kendala. Hal ini bisa terjadi dikarenakan tim produksi UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya sudah mulai terbiasa dengan gaya *editing cut to cut* dan juga sudah mengerti mengenai apa yang diinginkan oleh pembimbing Kerja Profesi sehingga dengan begitu proses persetujuan dari konten ini oleh pembimbing Kerja Profesi Praktikan cukup cepat dan secara segera kemudian diunggah ke dalam kanal YouTube milik UPJ LIVE Universitas Pembangunan Jaya.

I. Company Profile

Dalam tahapan pasca produksi dari video *company profile* ini, dapat dikatakan Praktikan gagal dalam menjalankan tugas nya, terlihat dari hasil video yang telah diambil oleh Praktikan bahwasanya gambar yang terekam terlihat tidak fokus dan *shaky*. Maka dari itu, untuk proses pasca produksi dari video *company profile* Universitas Pembangunan Jaya sepenuhnya dilakukan oleh vendor yang memang meng *handle* dengan sangat profesional mengenai proses pembuatan video *company profile* milik Universitas Pembangunan Jaya.

J. Summer School Project

Setelah proses *shooting* selesai, kemudian Praktikan memasuki tahapan *editing* dimana dalam tahap ini Praktikan bertugas sebagai *color grader*. Dimana tugas dari *color grader* itu sendiri yaitu menyesuaikan dan juga memastikan warna yang terdapat didalam video tersebut terlihat indah di mata para audiens. Untuk tahap *color grading* ini, Praktikan dibantu oleh seorang tim produksi UPJ LIVE yaitu Fajar Saputra, yang menghabiskan waktu tiga hari lamanya dalam meng-*grading* video tersebut. Hingga pada akhirnya ketika semua sudah siap, kemudian video tersebut dikirimkan kepada Bapak Eddy Yusuf, Ph.D. dan tentunya Bapak Eddy merasa puas karena hasilnya sesuai dengan apa yang beliau ekspektasikan.

Video yang telah jadi tersebut kemudian ditampilkan dalam acara *Cologne Summer School "A Digi-Journey Through India, Indonesia and Germany"* melalui aplikasi virtual conference *Zoom Meeting*. Video tersebut memiliki durasi selama 25 menit dan setelah acara tersebut selesai, Praktikan diminta untuk kembali mengedit video kompilasi dari acara tersebut dan diunggah kedalam akun Instagram milik Universitas Pembangunan Jaya Bintaro.

K. Video Pembacaan Puisi untuk Dasawarsa Universitas Pembangunan Jaya

Dalam tahap pasca produksi dari video pembacaan puisi untuk dasawarsa Universitas Pembangunan Jaya sendiri, setelah selesai mengambil gambar maka Praktikan kemudian memberikan *SD Card* yang berisi *file* video dari pengambilan gambar tersebut kepada Ibu Maya Rachmawaty, S.Pt., M.Sc. untuk kemudian melalui tahapan *editing*. Dengan ini Praktikan dapat menyimpulkan bahwa dalam proses pasca produksi video pembacaan puisi untuk dasawarsa Universitas Pembangunan Jaya terbilang sama sekali tidak memiliki kendala yang berarti. Hal ini juga dapat terjadi dikarenakan Bapak dan Ibu dosen yang bertugas untuk membacakan puisi tersebut dapat dikatakan cukup ahli dalam membaca puisi sehingga proses pra produksi dan produksi dari video pembacaan puisi untuk dasawarsa Universitas Pembangunan Jaya terbilang cukup cepat.

3.2.5.6 Tahap Pasca Produksi Siaran *Live*

A. *Live Streaming Marketing*

Dalam tahapan dari proses pasca produksi *virtual workshop live streaming* yang dilaksanakan oleh *marketing* Universitas Pembangunan Jaya dan bekerja sama dengan UPJ LIVE, dapat Praktikan tarik sebuah kesimpulan bahwa terdapat beberapa kendala yang minor akan tetapi apabila dibiarkan dapat menjadi sebuah masalah yang besar. Dalam hal ini yang menjadi masalah yaitu koneksi dari internet yang tersedia di laboratorium *broadcasting* gedung A Universitas Pembangunan Jaya tempat dilaksanakannya setiap kegiatan *virtual workshop* tersebut. Akan tetapi, dari segi *host*, narasumber, *angle* kamera dan *frame* dapat dikatakan sangat baik oleh Praktikan karena memang pada dasarnya sebelum memulai acara atau pada saat pra produksi, kerap kali pembimbing Kerja Profesi selalu memberikan sebuah instruksi kepada Praktikan guna menghindari kesalahan-kesalahan yang terjadi sehingga hasil yang diharapkan dan juga kegiatan acara dapat berjalan dengan lancar tanpa ada kendala yang besar.

B. Dies Natalis ke 10 dan Wisuda ke 7 Universitas Pembangunan Jaya

Dalam tahap pasca produksi kegiatan Dies Natalis ke 10 dan Wisuda ke 7 Universitas Pembangunan Jaya yang melibatkan Praktikan sebagai seorang *floor director*, dimulai dari jadwal *rundown* yang berisikan jam mulai dari acara tersebut, acara tersebut dapat dikatakan berjalan lebih cepat 30 menit dari waktu yang telah ditentukan. Dimana yang pada harusnya acara mulai pada pukul 09.00 WIB akan tetapi sudah dimulai pada pukul 08.50 WIB. Untuk kesiapan dari *MC* acara Dies Natalis ke 10 dan Wisuda ke 7 Universitas Pembangunan Jaya sendiri juga dapat dikatakan sangat siap karena memang sudah melakukan gladi resik dengan sangat rapih tepat satu hari sebelumnya yaitu pada tanggal 10 September 2021.

Untuk kesiapan dari para tim produksi mulai dari *cameramen*, *lighting*, *asisten floor director* dan juga para panitia acara Dies Natalis ke 10 dan Wisuda ke 7 Universitas Pembangunan Jaya yang lain dapat Praktikan katakan sangat siap. Itu semua dapat terlihat dari jam kedatangan para *crew* yang memang di instruksikan datang pada pukul 06.00 WIB di

laboratorium *broadcasting* gedung A Universitas Pembangunan Jaya. Terdapat beberapa kendala minor seperti Zoom *Meeting* milik salah seorang panitia yang secara tidak sengaja masuk kedalam mode *unmute* akan tetapi hal itu bisa dengan cepat ditangani.

Yang terakhir adalah mengenai kesiapan dari MC acara Dies Natalis ke 10 dan Wisuda ke 7 Universitas Pembangunan Jaya yang menurut Praktikan sangat siap dan mudah untuk diberikan instruksi serta aba-aba demi mendukung kelancaran acara Dies Natalis ke 10 dan Wisuda ke 7 Universitas Pembangunan Jaya ini. Dapat ditarik kesimpulan bahwasanya acara Dies Natalis ke 10 dan Wisuda ke 7 Universitas Pembangunan Jaya merupakan acara yang Praktikan terlibat dengan tingkat kesalahan yang sangat minim.

3.3 Kendala Yang Dihadapi

3.3.1 Kendala Dalam Menghadapi Siaran Tapping

A. Dalam proses pra produksi konten YouTube, Praktikan kerap kali bingung dalam menentukan ide konten apa yang memiliki kemungkinan untuk di tonton dan disaksikan ramai oleh audiens.

B. Praktikan dan tim produksi lain memiliki pendapat yang berbeda mengenai teknik pengambilan gambar seperti apa yang paling baik untuk diterapkan pada saat proses produksi.

3.3.2 Kendala Dalam Menghadapi Siaran Live

A. Terdapat kesalahan-kesalahan yang tidak bisa di antisipasi dalam pelaksanaan jenis siaran live seperti pengambilan gambar, tata pencahayaan dan dialog talent yang terdapat di dalam *frame*.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

3.4.1 Cara Mengatasi Kendala Siaran Taping

A. Dalam proses ini, Praktikan melakukan sebuah riset mengenai *trend* yang sedang ramai melalui SEO pada Google seperti yang telah dipelajari sebelumnya pada mata kuliah manajemen hubungan media massa sehingga dapat meraih *traffic* yang baik.

B. Dalam mengatasi kendala ini, Praktikan kemudian melakukan musyawarah dengan tim produksi yang lain guna mendapatkan jalan

tengah mengingat dalam mata kuliah etika public relations, seorang PR harus dapat bekerja sama dan tidak boleh mementingkan ego sendiri dalam bekerja.

3.4.2 Cara Mengatasi Kendala Siaran Live

A. Dalam menghadapi kendala ini, Praktikan dan tim produksi dari UPJ LIVE dengan teliti melakukan persiapan yang maksimal, seperti yang telah dipelajari sebelumnya pada mata kuliah media audio visual yang dituangkan dalam tata cara pengambilan gambar kamera, tata cahaya dan dialog talent yang terlibat.

3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi

A. Praktikan mendapatkan pengalaman yang baru dalam dunia pekerjaan.

B. Praktikan mendapatkan banyak sekali ilmu yang selama ini belum diketahui.

- **C.** Praktikan mendapatkan pengalaman untuk menerapkan pelajaran-pelajaran yang selama ini diterapkan saat pembelajaran di Universitas Pembangunan Jaya.

